



## Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB) *Journal of Accounting and Business Dynamics*

URL: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index>



### Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia

Bustamam<sup>a</sup>, Dhenni Aditia<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

#### INFORMASI ARTIKEL

#### ABSTRACT

**Keywords:** Profitability, intellectual capital, the cost of intermediation, and islamicity performance index

*This study aimed to examine effect of intellectual capital, cost of intermediation, and islamicity performance index on profitability of Islamic Banks Indonesia. Data was collected from financial reports of 44 Islamic Banks that are registered in Indonesian Central Bank. The period of study was between 2011 and 2014. The analysis technique used was multiple linear regression. This study found that collectively the cost of intermediation, and islamicity performance index have an influence for profitability. Meanwhile, in the partial test (t test), variable intellectual capital, the cost of intermediation, and islamicity performance index have determined profitability of the Islamic banks.*

2016 FEB USK. All rights reserved.

#### 1. Pendahuluan

Perkembangan perbankan syariah saat ini menunjukkan nilai yang positif. Dibuktikan dengan rata-rata pertumbuhan aset yang mencapai lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan (Bank Indonesia, 2014).

Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien. Untuk meningkatkan kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan, yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank (Anggraeni dan Suardhika, 2014).

Kuncuro dan Suhardjono (2002:113) menyatakan bahwa tujuan analisis profitabilitas suatu bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Dalam mencapai

profitabilitas, semua bank tentunya akan menghadapi berbagai risiko, sehingga bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu intellectual capital. Intellectual capital didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (human capital, structural capital, customer capital) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Intellectual capital dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Stewart, 1997). Semakin tinggi nilai intellectual capital yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk mencapai profitabilitas (Maheran dan Amin, 2009).

Profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh intellectual capital, namun juga terdapat faktor lain yaitu biaya intermediasi. Widyastuti dan Anto (2010) mendefinisikan biaya intermediasi adalah biaya yang

muncul karena kegiatan layanan jasa perbankan. Biaya intermediasi terdiri dari biaya tenaga kerja dan biaya penyusutan. Semakin tinggi biaya intermediasi yang dikeluarkan maka semakin rendah profitabilitas yang akan diperoleh.

Kinerja keuangan perbankan syariah selain diukur dengan metode konvensional, juga harus diukur dari segi tujuan syariah (maqasid syariah), sehingga dapat diketahui apakah kinerja perbankan tersebut atau aktifitas muamalah yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Abdillah, 2014:2). Ibrahim et al., (2003:8) menyajikan sebuah alternatif pengukuran kinerja yaitu *Islamicity performance index*. *Islamicity performance index* berkaitan dengan kinerja organisasi. Namun pengukuran kinerja hanya didasari pada informasi yang tersedia di laporan tahunan. Informasi ini mencakup kinerja bagi hasil, kinerja zakat, kinerja distribusi yang adil, kesejahteraan direksi dan karyawan, investasi halal, investasi non-halal, pendapatan halal dan pendapatan non-halal.

## 2. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia

Sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior (Barney, 1991). Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan ROA. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dapat

menghasilkan pendapatan yang lebih banyak dengan aset yang sedikit.

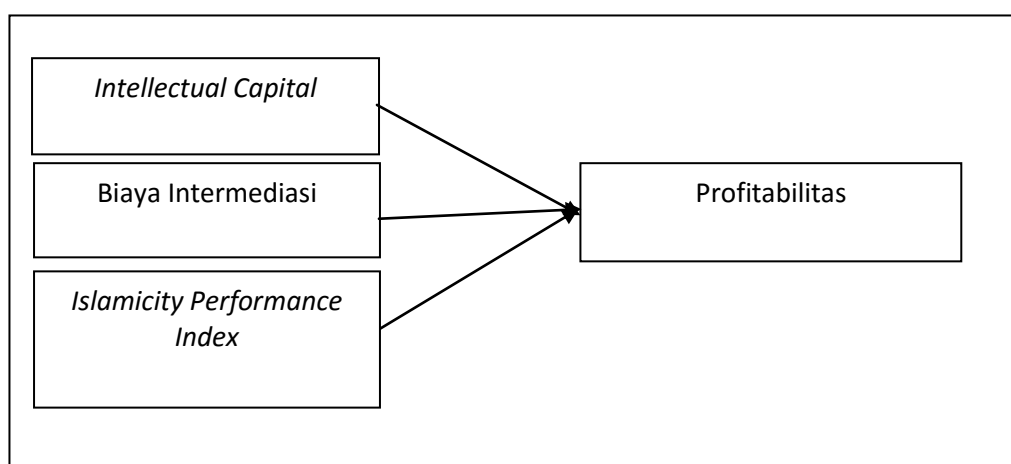
### 2.2 Pengaruh Biaya Intermediasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia

Biaya intermediasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi total biaya keuangan. Ada hubungan yang kuat antara biaya intermediasi dengan pertumbuhan ekonomi, ketika biaya dana mempunyai pengaruh terhadap level investasi, alokasi modal, meningkatkan potensi pertumbuhan, dan arah dari aktivitas ekonomi. Biaya intermediasi juga mempengaruhi profitabilitas dari sektor perbankan dan mendukung ekonomi yang nyata, dimana semakin tinggi biaya intermediasi yang dikeluarkan dapat menurunkan profitabilitas (Widyastuti dan Anto, 2010).

### 2.3 Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia

*Islamicity performance index* merupakan pengukuran kinerja organisasi untuk mengukur kinerja lembaga keuangan Islam, dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah berpengaruh terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah di Indonesia. Pengukuran kinerja ini berdasarkan informasi tersedia di laporan tahunan, yaitu mencakup kinerja bagi hasil, kinerja zakat, kinerja distribusi yang adil, kesejahteraan direksi dan karyawan, investasi halal dan investasi non-halal, pendapatan halal dan pendapatan non-halal (Ibrahim et al., 2003). Semakin tinggi *Islamicity performance index* suatu bank maka semakin tinggi profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai hubungan antara variabel maka skema kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis diatas, maka dapat diformulasikan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: *Intellectual capital*, biaya intermediasi, dan *islamicity performance index* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.
- H<sub>2</sub>: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Biaya intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

H<sub>4</sub>: *Islamicity performance index* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2011-2014. Perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu atau disebut *purposive sampling*. Kriteria-kriteria tersebut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perbankan
Perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2011-2014.	12
Perbankan syariah di Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2011-2014.	(1)
Jumlah sampel perbankan syariah di Indonesia 2011-2014	11
Jumlah sampel pengamatan selama tahun 2011-2014 (11 perbankan x4 tahun)	44

Sumber: Data diolah (2015)

## 3.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2**  
**Pengukuran dan Skala Variabel**

Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen :		
• Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen :		
• <i>Intellectual Capital</i>	$IC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
• Biaya Intermediasi	$\text{Biaya Intermediasi} = \frac{\text{Total Biaya Intermediasi}}{\text{Total Biaya Operasional}}$	Rasio
• <i>Islamicity performance Index</i>	$IsPI = PSR + ZPR + EDR + DEWR + IsIVR$	Rasio

## 3.3 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

## 4. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### 4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -0,02, sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 0,04. Selanjutnya nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,0103. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi 0,00979.

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	-,02	,04	,0103	,00979
IC	44	-2,58	5,69	2,3810	1,48443
BI	44	,13	,84	,5125	,17592
IPI	44	1,42	6,11	1,9634	,70875
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016)

Pada variabel *intellectual capital* mempunyai nilai minimum sebesar -2,58, sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 5,69. Selanjutnya untuk nilai rata-rata *intellectual capital* sebesar 2,3810. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,48433.

Variabel biaya intermediasi mempunyai nilai minimum sebesar 0,13, sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 0,84. Selanjutnya untuk nilai rata-rata biaya intermediasi sebesar 0,5125. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,17592.

Variabel *islamicity performance index* mempunyai nilai minimum sebesar 1,42, sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 6,11. Selanjutnya untuk nilai rata-rata *islamicity performance index*

sebesar 1,9634. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,70875.

#### 4.2 Uji Normalitas Data

Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4, Besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 (Ghozali, 2006:114). Setelah variabel terdistribusi normal maka data tersebut dapat digunakan untuk menguji statistik lainnya.

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00773158
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,981
Asymp. Sig. (2-tailed)		,291

a. Test distribution is Normal., b. Calculated from data

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016).

#### 4.3 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel secara keseluruhan >0,10 dan nilai VIF <10. Hal ini menggmabarkan bahwa penelitian

ini tidak terdapat multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi setiap variabel bebas yang digunakan.

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinieritas**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	,003	,005			
IC	,002	,001	,339	,868	1,152
BI	-,015	,007	-,264	,933	1,071
IPI	,005	,002	,333	,892	1,121

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016).

#### 4.4 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah terbebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tingkat signifikansi masing-masing variabel diatas 5%. Maka dapat

disimpulkan bahwa uji hererokedastisitas dapat diterima.

**Tabel 6**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,008	,003		2,613	,013
IC	-,001	,001	-,233	-1,475	,148
BI	-,009	,004	-,302	-1,987	,054
IPI	,002	,001	,252	1,684	,100

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Hasil Pengolaha SPSS (2016).

#### 4.5 Uji Autokorelasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dw sebesar 1,931. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan jumlah observasi 44 ( $n = 11$ ) dan variabel independen ( $k$ ) sebanyak 3, nilai dw berada di

antara -4 sampai +4 ( $-4 < 1,931 < +4$ ) yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 7**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,613 <sup>a</sup>	,376	,329	,0080163	1,931

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016)

#### 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 8 persamaan regresi yang dapat disusun adalah:

$$ROA = 0,003 + 0,002IC - 0,015BI + 0,05IPI + e$$

##### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  diperoleh sebesar 0,376 atau sebesar 37,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 37,6% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga

variabel independen dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital*, biaya intermediasi, dan *islamicity performance index*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,003	,005		,674	,504
IC	,002	,001	,339	2,532	,015
BI	-,015	,007	-,264	-2,041	,048
IPI	,005	,002	,333	2,517	,016

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016)

#### 4.7 Uji Statistik F (f-test)

Berdasarkan Tabel 9, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel bebas, yaitu *intellectual capital*, biaya intermediasi, *islamicity performance index* secara

bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas yang memiliki arti bahwa hipotesis pertama (H1) telah diterima.

**Tabel 9**  
**Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,002	3	,001	8,036	,000 <sup>b</sup>
Residual	,003	40	,000		
Total	,004	43			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016)

hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa biaya intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

#### 4.8 Uji Statistik t (t-test)

Berdasarkan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa: Variabel *intellectual capital* (X1) memiliki nilai signifikan 0,015 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dapat diterima.

Variabel biaya intermediasi (X2) memiliki nilai signifikan 0,048 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya intermediasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian,

Variabel *islamicity performance index* (X3) memiliki nilai signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *islamicity performance index* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *islamicity performance index* berpengaruh terhadap profitabilitas dapat diterima.

#### 4.9 Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi, dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik, secara bersama-sama variabel *intellectual capital*, biaya intermediasi, dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual yang tinggi oleh suatu perusahaan, biaya aktivitas layanan jasa perbankan yang tinggi dan pengukuran kinerja islami akan mempengaruhi usaha untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal.

#### 4.10 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* memiliki tingkat signifikansi 0,015 atau 1,5% yang berada di bawah tingkat signifikansi yang diinginkan yaitu sebesar 0,05 atau 5% agar diterimanya hipotesis penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua ( $H_2$ ).

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terjadi pengaruh antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh *intellectual capital* menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi nilai *intellectual capital* suatu bank, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang akan diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) pada perbankan syariah yang menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### 4.11 Pengaruh Biaya Intermediasi terhadap Profitabilitas

Tingkat signifikansi variabel biaya intermediasi sebesar 0,048 atau 4,8% yang berada di bawah tingkat signifikansi yang diinginkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa biaya intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga ( $H_3$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widyastuti dan Anto (2010) menemukan bahwa biaya intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### 4.12 Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas

Variabel *islamicity performance index* menunjukkan tingkat signifikansi 0,016 atau 1,6%

yang berada di bawah tingkat signifikansi yang diinginkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *islamicity performance index* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat ( $H_4$ ). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maisaroh (2015) pada perbankan syariah yang menemukan bahwa *islamicity performance index* berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 5. Kesimpulan. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk tahun pengamatan selama 2011-2014, *intellectual capital*, biaya intermediasi, dan *islamicity performance index* secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang saling berpengaruh (simultan) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.
2. Variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia 2011-2014.
3. Variabel biaya intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia 2011-2014.
4. Variabel *islamicity performance index* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia 2011-2014.

Berdasarkan hasil, pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik, yaitu:

- 1) Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti variabel non keuangan yang mempengaruhi profitabilitas.
- 2) Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian seperti Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

### Daftar Pustaka

- Abdillah, Abie. 2014. Pengaruh Kualitas Audit, Komite audit dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012). Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/11283/>. Diakses 16 Oktober 2015.



- Almilia, Luciana Spica & Utomo, Anton Wahyu. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis ANTISIPASI*, Vol. 10 No.1, ISSN: 1410-5055.
- Anggraeni, Made Ria dan I Made Sadha Suardhika. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Kecukupan Modal Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Halaman 27-38. Issn: 2302-8556.
- Bank Indonesia. 2014. Penjelasan tentang Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Melalui <http://www.bi.go.id/>. Diakses 22 Desember 2015.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Barney, J. B. 1991. Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*. Vol. 17, pp.99-120.
- Basuki dan Sianipar, Mutiara. 2009. Intellectual Capital and Its Impact on Financial Profitailitas and Investor Capital Gain on Share. *Journal of Economic, Business, and Accountary Ventura*. Vol. 15, No. 1.
- Bungin, M. 2011. *Metodelogi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Edisi 2. Jakarta: Kencana.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. 1994. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Semarang: PT K. Grafindo.
- Fauziah, Ravika. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia (BCA) tahun 2007-2011. *Jurnal Akuntansi UNESA*, vol.1 no. 2.
- Firer, S and Williams, S.M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 2 No. 1, 348-360.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics*. New York: Mc Graw. Hill.
- Hameed et al., 2004. *Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank's*, Dahrnan, Saudi Arabia.
- Hanaf, Mamduh. 2008. *"Manajemen Keuangan"*. Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan. S. 2009. *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- . 2007. *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: LPFE-Usakti.
- Ibrahim et al., (2003). "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Bank". [www.iium.edu.my](http://www.iium.edu.my). Diakses 24 Oktober 2015.
- Iskandar, S. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Semesta Asa Bersama.
- Iswati, Sri. 2007. Memprediksi Kinerja Keuangan dengan Modal Intelektual pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekuitas*, Maret, Vol. 11, No. 2, halaman 159-174.
- Joseph, Mabvure et al., 2012. Non Performing Loans in Commercial banks: A case of CBZ Bank limited In Zimbabwe. *Interdisciplinary Journal of Conteporary Research in Business*, Vol 4, No 7.
- Kartika, Martha dan Hatane, Saarcce Elsy. 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: penerbit BPFE.
- Maheran, Nik dan Amin, Khairu. 2009. *Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Study on Malaysian Financial Sectors*. International Journal of Economics and Finance August, Vol. 1, No.2.
- Maisaroh, Siti. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index* Terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5 cetakan kesembilan. Penerbit: UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Nadrattuzaman. 2006. *Pengurus Besar Nahdlatul Ulama' Pimpinan Pusat Rabithah Ma'ahid Islamiyah (Asosiasi Pondok Pesantren SeIndonesia)*.
- Pulic, A. 1998. *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*. Paper presented at the 2<sup>nd</sup> McMaster Word Congress on Measuring and Manging Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Sawarjuwono, T dan Kadir, P.A. 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1. pp. 35-57.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2010. *Research Methods For Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.



- . 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stewart, Thomas A. 1997. *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization*, Doubleday/Currency. New York.
- Subagyo, Pangestu. 2003. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Surat Edaran Bank Indonesia: No. 9/24/DPbS Tahun 2007. *Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Enkonisia.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- \_\_\_\_\_. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, November 2008, Vol. 10, No. 2, halaman 77-84.
- Ulupui, I. G. K. A. 2005. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Industri Barang Konsumsi di BEJ). *Jurnal Ekonomi*. Universitas Udayana.
- Wibowo, Edhi Satryo dan Syaichu, Muhammad. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Di Ponegoro of Management* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10 ISSN (Online): 2337-3792.
- Widyastuti, Sri dan Anto, MB. Hendrie. 2010. Pengaruh Volume Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, dan Biaya Intermediasi Terhadap Marjin Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Sinergi*, 12(1), 115-124.